

## “PELUANG DAN TANTANGAN PERDAGANGAN INDONESIA – ITALIA FTY 2010”

**Palazzo Bovara (Milan), 22 Januari 2010** – Perluasan jejaring perdagangan bilateral antara Indonesia dengan Italia melalui ITPC Milan, dalam hal ini kerjasama antara ITPC Milan dengan Aice (Asosiasi Pengusaha Ekspor-Impor Italia) telah dibangun sejak pertengahan tahun 2008, yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan insitusional antara Kemendag RI yang diwakili oleh Bapak Ahmad Firdaus Sukmono, Sekretaris BPEN dengan Mr. Claudio Rotti, Presiden Aice, di sela-sela penyelenggaraan *Acara Indonesian Country Presentation* yang diorganisir oleh ITPC Milan pada pertengahan Maret tahun lalu. Memasuki awal tahun 2010, ITPC Milan mendapat kesempatan untuk menghadiri *Annual General Assembly AICE*, bersama dengan 50 peserta lainnya, yaitu dari Media Cetak, Pengusaha Ekspor-Impor Italia dan Institusi Perwakilan Kerjasama Perdagangan Internasional dengan Italia lainnya, diantaranya hadir pula JICA.

Dengan mengambil tema “Sistem Perdagangan Italia dan Tantangan dalam menembus Pasar Internasional” pertemuan tahunan tersebut digelar dengan menampilkan beberapa narasumber penting, yaitu H.E. Adolf Urso, Wakil Menteri Pembangunan Ekonomi dan Perdagangan Internasional Italia, dan beberapa pejabat pemerintah daerah urusan perdagangan internasional, seperti Mr. Carlo Sangalli, Presiden Confcommercio (Union Pengusaha Perdagangan, Pariwisata, Service dan Profesi dari Kabupaten Milan), Mr. Romano La Russa, Penjabat Urusan Industri, UKM dan Koperasi Provinsi Lombardia, dan Mr. Pier Andrea Chevallard, SekJen Kadin Milan.



Fenomena “*Low Cost Internationalisation*” di tahun 2009 yang disebabkan oleh orientasi pengusaha Italia ke negara-negara Afrika Utara dan Persian Gulf telah menimbulkan peningkatan jumlah pengangguran serta menurunnya industri dan amortisasi sosial Italia secara nasional. Image Regione Lombardia, sebagai salah satu daerah potensial bagi para pelaku perdagangan internasional, seperti disampaikan oleh Claudio Rotti, Presiden Aice, dalam sambutannya yang menekankan bahwa walaupun masih dalam periode krisis global, prestasi perdagangan internasional Regione Lombardia hingga bulan September 2009, sesuai dengan data Istat, masih mencapai 69,6 milyar Euro untuk Impor (32,4% dari nilai Impor nasional Italia, 214,8 milyar Euro), 25% lebih rendah dari nilai impor daerah ini di tahun 2008 sebesar 92,8 milyar Euro (28,8% dari nilai Impor nasional Italia, 322,5 milyar Euro). Sedangkan Ekspor Lombardia menunjukkan lebih dari 60 milyar Euro (28,6% dari nilai Ekspor nasional Italia, 209,79 milyar Euro) turun sebesar 22,6% dibandingkan dengan nilai ekspor Lombardia

tahun 2008 sebesar 78,5 milyar Euro (25% dari nilai Ekspor nasional Italia, 312, 6 milyar Euro). Lombardia merupakan daerah dimana berdomisili 75% dari Pengusaha Ekspor/Impor nasional Italia yang juga merupakan anggota AICE tersebut.

Sedangkan H.E. Adolf Urso, Wakil Menteri Pengembangan Ekonomi dan Perdagangan Internasional menyatakan bahwa di tahun 2010 ini Italia masih berpusat pada *The BRIC*, terutama Brazil dan Cina, yang selama ini berperan penting dalam sistem perdagangan internasional Italia. Terlebih dengan adanya *CAFTA (China-ASEAN Free Trade Area)* sejak Januari 2010,



akan diselenggarakannya EXPO 2010 di Shanghai dan prediksi pertumbuhan ekonomi Cina di tahun ini yang akan mencapai 10%, meningkatkan posisi strategis negara Cina ini sebagai partner perdagangan Italia. Ekspansi pasar internasional Italia juga merambah ke Asia Tenggara, dengan akan direncanakannya Misi Dagang Italia di tahun 2010 di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Vietnam, Thailand dan Singapore.

Tantangan yang akan dihadapi oleh Italia di tahun ini diantaranya adalah pengembangan industri UKM, ekspansi ke negara-negara Timur Tengah dan pencarian peluang/partner bisnis baru bagi perdagangan internasional Italia, disamping target prediksi peningkatan GDP Italia di tahun 2010 dan 2011 antara 0,7% sampai dengan 1%.

Indonesia sesungguhnya memiliki peluang yang cukup baik untuk menjawab tantangan Italia tersebut dengan cara memposisikan potensi dan kapasitas perdagangan internasionalnya sebagai koordinator dari G-33 dan masih merupakan yang terbesar di Asia Tenggara, di antara negara-negara anggota ASEAN lainnya.

Peluang kerjasama menjelang EXPO 2015 di Milan, yang ditunjang dengan telah ditandatanganinya MOU antara Kemendag RI yang diwakili oleh BPEN dengan Walikota Milan pada pertengahan tahun 2008 yang lalu, diharapkan dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan kerjasama kedua belah pihak serta menindaklanjutinya dengan mengoptimalkan kinerja *Joint Working Group (JWG)*.

Tantangan baru penetrasi pasar Italia bagi negara Industri seperti Indonesia, yaitu dengan adanya strategi internasionalisasi perekonomian defensif guna menyeimbangkan *trade balance* Italia dan promosi "*Made In Italia*" yang sedang gencar-gencarnya dilakukan, sedangkan secara sektoral Italia akan mempromosikan peluang perekonomian baru untuk sektor produksi daur ulang industri tekstil.